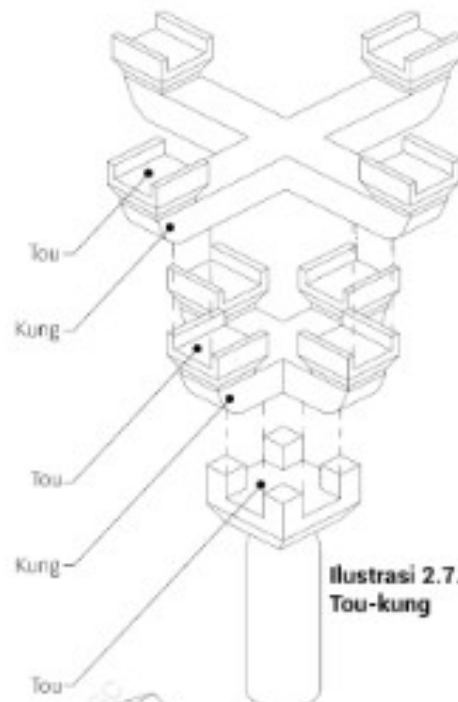


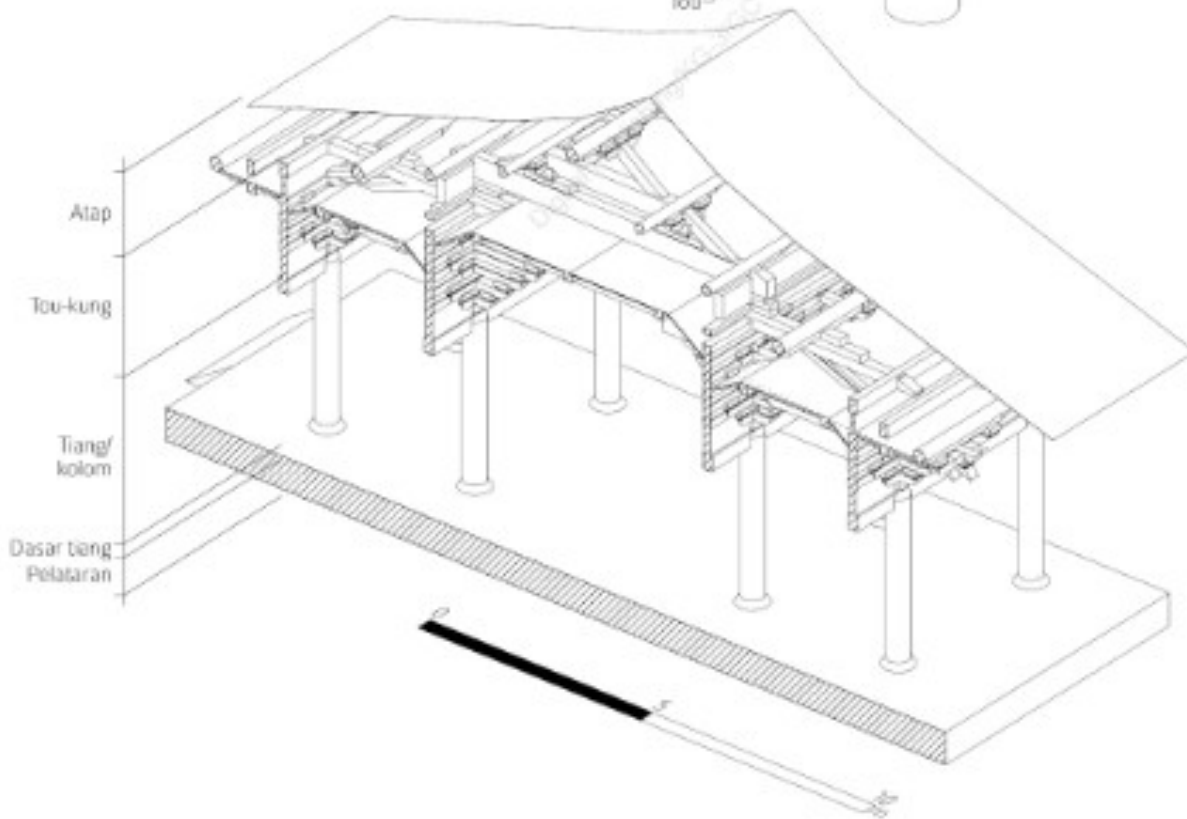
Ilustrasi 2.7.1

"Chinese Order", Liang Ssu-Ch'eng

Liang Ssu-Cheng menjelaskan keberadaan Tou-kung sebagai ciri utama yang membedakan anatomi tradisi arsitektur di Cina dengan tradisi arsitektur di Eropa. Tou-kung merupakan sebuah sistem sambungan konstruksi kayu yang menghubungkan atap dan tiang-tiang kayu. Selain menyalurkan beban vertikal, sistem Tou-kung juga mengantisipasi beban horizontal dan menghasilkan kekakuan pada struktur. Pada peristilahan yang dicantumkan pada bukunya (*The Pictorial History of Chinese Architecture*), Liang banyak menggunakan istilah-istilah yang lazim digunakan untuk merujuk pada bangunan di Eropa maupun bangunan modern. Namun Liang tetap menggunakan istilah asli untuk elemen yang ia anggap khas dan tidak memiliki padanan pada tradisi di Eropa.



Ilustrasi 2.7.2
Tou-kung



CIRI KHAS ARSITEKTUR CINA

1. **Penekanan pada artikulasi dan simetri bilateral (keseimbangan).**
Penekanan ini sering ditemukan pada bangunan rumah pertanian sederhana dan kompleks istana. Penekanan ini biasanya berbentuk seperti dua sayap yang diletakan pada kedua sisi elemen struktur utama dari sebuah bangunan.
2. **Kolom struktur berjumlah genap**
3. **Pintu masuk berada di tengah-tengah sisi bagian depan**
4. **Mempunyai halaman atau ruang terbuka yang dikelilingi oleh bangunan**
5. **Ruang tertutupnya memiliki 2 jenis layout ruang yaitu, bentuk Courtyard dan bentuk Sky Well**
6. **Penataan massa bangunan rumah tinggal mengikuti hirarki tertentu**
7. **Penggunaan konsep dari kosmologi Cina seperti Feng Shui (geomansi), dan Taoisme**
8. **Arsitektur Tradisional Cina sangat mencerminkan kepercayaan pada setiap bangunannya.**
9. **Material bangunan utama berupa kayu, batu bata, dan batu.**

CIRI KHAS ARSITEKTUR CHINA

1. Liang Ssu-ch'eng

Menurut Liang Ssu-ch'eng pada bukunya yang berjudul Chinese Architecture: A Pictorial History yang terbit pada tahun 1946, Liang menyimpulkan bahwa karakter arsitektur di China terletak pada anatomi struktur tiang dan balok kayu. Struktur tiang dan balok kayu inilah yang memungkinkan adanya banyak variasi bentukan atap.

Liang Menyimpulkan ada 9 (Sembilan) tipe bangunan dengan 5 (lima) bentukan atap yaitu :

1. Atap pelana dengan teritisan pada keempat sisi (overhanging gable roof)
2. Atap pelana yang diapit dua dinding sopi-sopi (flush gable roof)
3. Atap perisai
4. Atap perisai dan pelana
5. Atap piramidal

Kelima bentukan atap tersebut menentukan tingkatan kecanggihan dan kerumitan konstruksi dan penggunaannya. Dari kelima bentuk atap tersebut, hanya ketiga atap yang disebut terakhir yang digunakan sebagai atap bangunan-bangunan monumental. Sedangkan

demikian hanya ketiga jenis atap yaitu atap perisai, atap pelana dan atap piramidal yang diteliti oleh Liang Ssu-ch'eng sebagai model anatomi. Model anatomi ini disebutnya sebagai "Chinese Order".

Liang Ssu-ch'eng menjelaskan bahwa keberadaan Tou-Kung merupakan ciri utama yang membedakan anatomi tradisi arsitektur di Cina dengan tradisi arsitektur di Eropa. Tou-Kung merupakan sebuah sistem sambungan konstruksi kayu yang menghubungkan atap dan tiang-tiang kayu. Selain menyalurkan beban vertical, sistem Tou-Kung juga mengantisipasi beban horizontal dan menghasilkan kekakuan pada struktur.

Liang menekankan bahwa kekhasan anatomi konstruksi Cina (dibandingkan dengan kuil Yunani) adalah pada elemen-elemen penyaluran beban, khususnya pada kelompok elemen bernama Tou-Kung atau Dong-Gong. Tou-Kung (diterjemahkan sebagai "bracket set" dalam bahasa Inggris), menurut Liang merupakan kelompok elemen terpenting karena merupakan tempat pertemuan antara struktur atap dan tiang, tempat penyaluran beban dan pengalihan arah beban dari balok-balok gording atap menuju tiang-tiang.

2. David G. Khol (1984:22)

David G. Khol dalam bukunya "Chinese Architecture in the straits settlements dan western Malaya", ciri-ciri dari arsitektur Cina khususnya Tionghoa adalah sebagai berikut:

- a. Adanya Courtyard
Courtyard merupakan ruang terbuka pada rumah Cina. Ruang terbuka ini sifatnya lebih privat. Biasanya digabung dengan kebun/taman.
- b. Penekanan pada bentuk atap yang khas
Atap pelana dengan teritisan pada keempat sisi (overhanging gable roof), Atap pelana yang diapit dua dinding sopi-sopi (flush gable roof), Atap perisai, Atap perisai dan pelana, Atap piramidal
- c. Elemen-elemen structural yang terbuka (yang terkadang disertai dengan ornament ragam hias.
Orang Cina ahli terhadap kerajinan ragam hias dan konstruksi kayu. Maka dari itu elemen-elemen structural kebanyakan sengaja diekspose untuk memperlihatkan hasil ukiran dan ornament dekoratif khas Cina.
- d. Penggunaan warna yang khas
Warna pada arsitektur Cina mempunyai makna simbolik. Warna tertentu pada umumnya diberikan pada elemen yang spesifik pada bangunan. Warna merah dan kuning keemasan paling banyak dipakai dalam arsitektur